

EDISI : RABU, 13 JULI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juni) : 6,50%
 Inflasi (Juni) : 0,66% (mom) & 3,45% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.151  0,29%
 (Kurs JISDOR pada 12 Juli 2016)

STOCK MARKET

12 Juli 2016

IHSG : **5.099,53 (+0,60%)**
 Volume Transaksi : 7,794 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,428 Triliun
 Foreign Buy : Rp 5,062 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,484 Triliun

BOND MARKET

12 Juli 2016

Ind Bond Index : **210,5879  +0,44%**
 Gov Bond Index : 208,5509  +0,45%
 Corp Bond Index : 215,9052  +0,30%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 12/7/16 (%)	Senin 11/7/16 (%)
5,01	FR0053	6,9072	6,8766
10,18	FR0056	7,0495	7,0426
14,85	FR0073	7,2821	7,2748
19,85	FR0072	7,3604	7,3415

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 Juli 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,15%	IRDSHS +0,19%	-0,04%
	Saham Agresif +1,59%	IRDSH +0,46%	+1,13%
	PNM Saham Unggulan +0,09%	IRDSH +0,46%	-0,37%
Campuran	PNM Syariah +0,18%	IRDCPS +0,21%	-0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,01%	IRDPT +0,27%	-0,28%
	PNM Amanah Syariah +0,12%	IRDPTS +0,55%	-0,43%
	PNM Dana Bertumbuh +0,77%	IRDPT +0,27%	+0,50%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,00%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	Money Market Fund USD +0,01%	IRDPU +0,00%	+0,01%

Spotlight News

- Survei BI menunjukkan peningkatan optimisme konsumen pada kuartal II/2016 dibanding kuartal sebelumnya seiring naiknya ekspektasi terhadap ketersediaan lapangan kerja dan aktivitas usaha dalam enam bulan mendatang
- OPEC memprediksi banjir pasokan minyak mentah global mulai berkurang lebih lanjut pada 2016 - 2017 akibat penurunan produksi minyak dari para produsen di luar anggota OPEC, khususnya AS
- Kementerian Perindustrian memperkirakan kinerja industri masih landai pada kuartal II/2016, terutama tertekan oleh lesunya permintaan ekspor
- Pemerintah menyetujui rights issue 4 BUMN (PTPP, WIKA, KRAS, JSMR) senilai Rp14,3 triliun. Pemerintah akan menyerapnya melalui PMN sebesar Rp9 triliun. Sejumlah BUMN didorong menerbitkan obligasi untuk menampung dana program Tax Amnesty.
- Pasar saham masih melanjutkan penguatannya pada perdagangan Selasa (12/7). Dana asing masih terus mengalir masuk, tidak hanya di pasar saham, tetapi juga di pasar obligasi. Investor tertarik pada saham bank, infrastruktur, dan property
- Bergairahnya pasar obligasi diprediksi berlanjut dan membuat yield obligasi berpotensi menembus 6,5%. Yield SUN tenor 10 tahun turun 170,33 bps menjadi 7,06% (ytd), return obligasi negara capai 14,4%.

Economy

1. Pemotongan Anggaran Ganggu Serapan

Keputusan untuk memotong anggaran di sejumlah kementerian dan lembaga beberapa waktu lalu menjadi salah satu penyebab rendahnya penyerapan anggaran. Rencana pemotongan menyebabkan keraguan para pelaksana di kementerian untuk melaksanakan proyek.. (Kompas)

2. Pengampunan Pajak Bisa Tumbuhkan Dunia Usaha

Asosiasi Pengusaha Indonesia optimistis tren pertumbuhan dunia usaha pada semester II-2016 akan positif. Optimisme itu tidak terlepas dari penerapan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. (Kompas)

3. Survei BI : Keyakinan Konsumen Membaik

BI melaporkan hasil survey yang menunjukkan peningkatan optimisme konsumen pada kuartal II/2016 dibanding kuartal sebelumnya seiring naiknya ekspektasi terhadap ketersediaan lapangan kerja dan aktivitas usaha dalam enam bulan mendatang. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Perbankan AS Belum Pulih

Prediksi bisnis bank-bank raksasa di AS segera pulih pada kuartal II/2016 tampaknya tidak terwujud. Kasus Brexit diyakini ikut menjadi penyumbang terbesar terpuhnya bisnis bank-bank terbesar di AS. Laba bersih gabungan 6 bank terbesar di AS akan turun 18% pada kuartal II/2016. (Bisnis Indonesia)

2. Jepang Revisi Proyeksi Ekonomi

Pemerintah Jepang akan merevisi proyeksi inflasi dari 1,2% menjadi 0,4% dan pertumbuhan ekonominya dari 1,7% menjadi 0,9% untuk tahun fiskal yang berakhir Maret 2017 menyusul masih tingginya tekanan dari faktor eksternal. Ini membuat tekanan ke bank sentral Jepang untuk menambah stimulusnya dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia)

3. OPEC : Kelebihan Pasokan Minyak Global Turun di 2016 – 2017

OPEC memprediksi banjir pasokan minyak mentah global mulai berkurang lebih lanjut tahun ini dan tahun depan akibat penurunan produksi minyak dari para produsen di luar anggota OPEC, khususnya AS. (Investor Daily)

Industry

1. Produksi Batubara Anjlok, Konsumsi Lokal Jadi andalan

Seretnya kinerja ekspor batu bara akibat belum pulihnya harga komoditas tersebut membuat produksi dalam negeri oleh para pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara anjlok hingga 30%. Permintaan ekspor batubara diprediksi meningkat pada semester II/2016 seiring naiknya konsumsi dari India. (Bisnis Indonesia)

2. Bank Mulai Gandeng MI Kelola Dana Tax Amnesty

Kalangan perbankan yang bertindak sebagai bank persepsi untuk menampung dana program pengampunan pajak mulai menjajaki kerja sama dengan manajer investasi untuk mengelola dana dan pengembangan instrumen investasi. (Bisnis Indonesia)

3. UMKM Diyakini Deklarasikan Pajak

Pemerintah optimistis pengusaha di dalam negeri di sektor UMKM akan memanfaatkan momentum Tax Amnesty untuk memperbaiki kewajiban perpajakannya. Deklarasi pajak ini akan menjadikan basis pajak UMKM lebih akurat. Jumlah UMKM diprediksi mencapai 60 juta unit. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Industri Diprediksi Masih Melandai

Kementerian Perindustrian memperkirakan kinerja industri masih landai pada kuartal II/2016, terutama tertekan oleh lesunya permintaan ekspor. (Bisnis Indonesia)

5. Industri Kemasan Tumbuh Stagnan di Semester I

Pertumbuhan industri pengemasan tidak sesuai target akibat masih ketergantungan bahan baku impor. Pelaku industri memprediksi pertumbuhan semester I masih sama dengan tahun lalu sekitar 8%. (Bisnis Indonesia)

6. Arus Penumpang Pesawat Naik 15%

Indonesia National Air Carriers Association memprediksi pertumbuhan jumlah penumpang angkutan udara tahun ini masih pada level 15% meski sepanjang lima bulan pertama 2016 tumbuh 18%. (Bisnis Indonesia)

7. Industri TPT Kian Terpuruk

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) nasional kian terpuruk tahun ini dengan ekspor tahun ini diprediksi hanya tumbuh 1% menjadi US\$12,3 miliar, di bawah target API sebesar 3%, sedangkan pasar pasar domestik jatuh di bawah 30%. (Investor Daily)

Market

1. Penguatan Saham Berlanjut

Pasar saham masih melanjutkan penguatannya pada perdagangan Selasa (12/7). Indeks Harga Saham Gabungan terus naik, bahkan sempat mencapai level 5.105 pada pertengahan perdagangan. Dana asing masih terus mengalir masuk, tidak hanya di pasar saham, tetapi juga di pasar obligasi. Investor tertarik pada saham bank, infrastruktur, dan properti. (Kompas)

2. Asuransi Akan Buru Saham

Sejumlah pengelola investasi perusahaan asuransi memperkirakan industri akan lebih aktif memburu saham untuk dikoleksi dalam jangka pendek guna mengejar target pendapatan investasi. (Bisnis Indonesia)

3. Yield SUN Diyakini Tembus 6,5%

Bergairahnya pasar obligasi akibat sentimen tax amnesty diprediksi terus berlanjut dan membuat imbal hasil obligasi berpotensi menembus level 6,5%. Secara year to date, yield SUN bertenor 10 tahun turun 170,33 bps menjadi 7,06% dan return obligasi negara mencapai 14,4%. (Bisnis Indonesia)

4. Saham IPO Capital Finance Oversubscribed 3 Kali

Penawaran saham IPO Capital Finance Indonesia mendulang kelebihan permintaan dari pasar hingga Rp2,18 triliun atau sekitar 3,05 kali lipat dari target indikatif Rp715 miliar. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. 4 BUMN Rights Issue Rp14,3 Triliun

Pemerintah menyetujui rencana penerbitan saham baru dengan skema rights issue terhadap 4 BUMN (PTPP, WIKA, KRAS, JSMR) senilai Rp14,3 triliun. Pemerintah akan menyerapnya melalui PMN sebesar Rp9 triliun dan sisanya Rp5,3 triliun dari publik. Sejumlah BUMN juga didorong menerbitkan obligasi untuk menampung dana program Tax Amnesty. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

2. PALM Divestasi 4 Anak Usaha Senilai Rp2,7 Triliun

Provident Agro Tbk akan menjual saham di empat anak usaha dengan total nilai indikatif Rp2,7 triliun kepada PT Gelanggang Maju Bersama dan Mandhala Cipta Purnama. Akibatnya, nilai aset PALM turun 17,57%. (Bisnis Indonesia)

3. CPRO Kerek Produksi 40.000 Ton

Central Proteinprima Tbk mendorong produksi pakan ikan sebesar 40.000 ton menjadi 610.000 ton per tahun seiring beroperasinya tambahan mesin di pabrik Surabaya. (Bisnis Indonesia)

4. MMLP Tambah Gudang Baru

Mega Manunggal Properti Tbk akan memulai pembangunan gudang baru berkapasitas 37.000 m² pada akhir Juli 2016 seiring dengan permintaan yang makin tinggi dari perusahaan manufaktur dan logistik di Bekasi. (Bisnis Indonesia)

5. Energi Mega Lanjutkan Ekspansi Blok Kangean

Energi Mega Persada Tbk (ENRG) melalui Kangean Energy Indonesia Ltd menunjuk penyedia offshore drilling Dirl-Quip Asia untuk mengembangkan lapangan gas Terang Sirasun Batur tahap II di Blok Kangean, Jawa Timur dengan nilai kontrak US\$40 juta. (Investor Daily)